

## Pengaruh Pemahaman, Penerapan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan UMKM

Athaya Naufal Hanif<sup>1\*</sup>, Lintang Kurniawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [athayanaufal372@gmail.com](mailto:athayanaufal372@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
Direvisi, 15/06/2024 Diterima, 18/07/2024 Dipublikasi, 27/07/2024	Perkembangan UMKM memerlukan penggunaan teknologi tidaknya selain hanya mengandalkan Sistem Informasi Akuntansi. Teknologi informasi juga sama mampu menjadi peranan penting dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan karena mampu implementasi strategi dalam perkembangan UMKM. Didasarkan atas penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada unit bidang UMKM di Kecamatan Kartasura menggunakan penilaian skala likert yang disebar melalui metode purposive sampling kepada 167 unit usaha. Didapatkan temuan yang diolah melalui pengujian analisa regresi linier berganda SPSS bahwa pemahaman SIA dan keterampilan teknologi informasi tidak berpengaruh pada perkembangan UMKM. Namun, pada penerapan dan pemanfaatan SIA dapat memberikan pengaruh atas perkembangan UMKM
<b>Kata Kunci:</b> Sistem Informasi Akuntansi, Keterampilan Teknologi, Teknologi Informasi, UMKM	<b>Abstract</b> <i>The growth of MSMEs relies not only on Accounting Information Systems but also on the use of other technologies. Information technology plays a crucial role in fostering sustainable business growth by facilitating the implementation of strategies for MSME development. A quantitative research study involved the distribution of questionnaires using a Likert scale to 167 MSMEs in Kartasura District through purposive sampling. The findings, analyzed using SPSS multiple linear regression, revealed that while understanding AIS and information technology skills did not impact MSME development, the implementation and utilization of AIS could influence MSME growth.</i>
<b>Keywords:</b> Accounting Information Systems, Technology Skills, Information Technology, MSMEs	

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran dan posisi yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. Selain menggerakkan roda perekonomian Indonesia, UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan pekerjaan dan penyebaran hasil pembangunan ekonomi (Sudrartono et al., 2022). Perkembangan yang ada pada bidang usaha mikro, kecil, dan menengah telah berkembang secara hebat, belakangan ini UMKM merupakan bagian bidang yang memegang peran vital atas pertumbuhan dan perekonomian Indonesia, UMKM mempunyai peran tersendiri selain menyediakan lapangan pekerjaan. Peningkatan jumlah UMKM dengan cepat mencapai rata-rata 4,2% pertahun yang mencakup setengah dari pendapatan produk domestic bruto dalam beberapa tahun belakangan (Mujiatun et al., 2022)

Perkembangan UMKM memerlukan penggunaan teknologi tidaknya selain hanya mengandalkan Sistem Informasi Akuntansi. Teknologi informasi juga sama mampu menjadi peranan penting dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan karena mampu implementasi strategi dalam perkembangan UMKM. Perannya mampu mengubah bisnis karena menawarkan

peluang dan tantangan baru. Pergerakan rantai pasok ditransformasikan oleh teknologi informasi dengan harapan daya saing dalam pelaksanaan proyek bisnis. Di bidang Teknologi Informasi, rantai pasokan berjalan sangat stabil dan seakan mendukung atas semakin mudah seseorang untuk mendapatkan barang, utamanya dalam kedekatan antar penjual dan pembeli (Siregar, 2018) UMKM menopang perekonomian nasional Indonesia melalui proses produksi yang sederhana, menjadikan UMKM sebagai sektor kecil perekonomian masyarakat dengan sumber daya lokal, kemudian menjual produknya secara lokal serta mampu bergerak dan bertahan di tengah krisis ekonomi yang berskala besar. Selain itu, jumlah UMKM yang mampu bertahan dari krisis ekonomi yang meluas di Indonesia sangat banyak atau dominan, sehingga pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) memberikan perhatian lebih terhadap UMKM agar masyarakat dapat menajalinkan usahanya, hal tersebut merupakan bentuk inisiatif pemerintah (Warsono, 2010)

Dalam data yang diinput oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta yang diterbitkan oleh Primasasti (2023) beberapa tahun terakhir perkembangan usaha mikro ini tengah ramai dalam topik pembicaraan yang positif, pemerintah kota Surakarta juga telah mendukung kegiatan ini. Pada tahun 2022 pemerintah telah mencapai hasil yang luar biasa karena telah mencatat sebanyak 11.157 UMKM. Dengan hasil pada tahun sebelumnya di 2021 yang hanya mencatatkan sejumlah 3.635 UMKM. Jumlah ini diklasifikasikan dalam data skala yang mana terbagi atas tiga kategori yaitu terbanyak pada usaha mikro sejumlah 11.138 unit, usaha menengah 3 unit dan usaha kecil sejumlah 18 unit. Penyebaran data ini terdapat pada sejumlah 5 kecamatan di kota Surakarta, yaitu 26,61 persen berada di Pasar Kliwon, 24,81 persen di Serengan, 17,59 persen di Banjarsari, 17,64 persen di Jebres, dan 13,31 persen di Laweyan.

Kenaikan atas pertumbuhan ini tentu menjadi lahan yang potensial dalam dampaknya pada kemajuan ekonomi dan ketenagakerja di Indonesia, diperlukan perlakuan yang ekstra atas usaha pengelolaan dan pemberdayaan terutama dapat menjadi potensi agar mampu mewujudkan unit usaha yang tangguh dan mandiri. Seperti berupa pemahaman atas laporan administrasi yang tepat dan tanggung salah satunya dalam menyajikan data pada laporan keuangan (Anwar, 2019). Laporan keuangan adalah pemberitahuan atas sebuah informasi keuangan dalam sektor usaha tertentu yang memberitahukan atas keberlangsungan dan keberhasilan unit usaha. Selain menjadi pemberitahuan informasi keuangan, laporan keuangan juga mampu menjadi indikasi atas sebuah pengambilan keputusan meliputi pada penetapan harga, pengembangan bidang usaha, pemasaran, dan pengendalian asset (Halim et al., 2020)

Kualitas laporan keuangan dapat ditinjau dari pemahaman atas system informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi atau SIA adalah cara dalam pengelompokkan sumber daya yang dimiliki meliputi human dan tools yang sengaja dirancang dan ditampilkan melalui informasi keuangan sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan (Animah et al., 2020). Linawati (2015) UMKM menghadapi atas segala kondisi yang melibatkan permasalahan, pengetahuan, kemampuan dan kesiapan yang disebabkan atas tidak adanya informasi yang didapatkan diperlukan dalam melakukan pengembangan unit atau pelaku usaha ini perlu diberikan informasi yang lengkap atas bentuk karakteristik laporan keuangan sehingga dapat mampu memaksimalkan keuntungan juga dapat mampu mengoptimalkan pengambilan keputusan. Dalam (Lestari & Rustiana, 2019) ditunjukkan bahwa pemahaman atas system informasi akuntansi dapat mampu memberikan dampak atas perkembangan kinerja UMKM.

Sebuah studi yang dilakukan oleh (Ramli, 2013) mengemukakan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan ketersediaan informasi dan kepuasan penggunaannya serta mengurangi akan adanya kesalahan yang mungkin terjadi. Meski demikian, studi yang berkonsentrasi pada risiko pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitasnya masih jarang (Wijoyo et al., 2020). Selain itu, kontrol harus ada di dalam sistem informasi untuk memastikan hanya pengguna yang berhak memiliki akses ke berbagai bagian Sistem Informasi Akuntansi, pemisahan tugas, dan persetujuan yang memadai untuk transaksi yang tercatat (Assefa et al., 2020). Menurut (Romney et al., 2012), informasi yang akurat dan dapat diandalkan pada Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah pengetahuan bagi suatu pengusaha. Jika dirancang dengan baik maka hal tersebut bisa diraih dengan memperbaiki berjalannya proses menjadi efisien, menghasilkan produk atau jasa dengan mengurangi biaya dan memperbaiki kualitasnya, memperbaiki keputusan yang diambil, serta memperbaiki proses usahanya dengan berbagi ilmu dan keahliannya yang dapat memberikan keunggulan dalam persaingan yang kompetitif (Safitri & Anggara, 2019)

Teknologi informasi sangat berkembang pesat hingga mereka merasa telah menjadi bagian penting dalam badan usaha, karena perusahaan dapat mengelola dan mengendalikan sumber daya mereka. Perusahaan dapat merespons dengan perilaku yang beragam sesuai dengan tingkatannya dalam berbagai peluang dan tekanan dengan basis teknologi informasi. Biasanya mengenai keputusan atas pembangunan teknologi informasi harus saling berkaitan dengan keputusan dalam desain organisasi itu sendiri sebab lingkungan saat ini juga telah beralih pada dunia online digital sehingga perlu melakukan adopsi atas teknologi informasi (Munawar et al., 2021)

Globalisasi memberikan dampak yang berjangka panjang atas perkembangan industri dalam negeri terutama dalam bidang UMKM di Indonesia. Pemerintah perlu menginisiasi rancangan yang matang sebab akan menjadi tercipta potensi yang menguntungkan pelaku usaha. Sebenarnya para pelaku ekonomi memiliki kontribusi yang positif atas pembangunan ekonomi, namun mereka merasa bahwa mereka tidak percaya diri atas kemampuannya (Chit, 2019). Banyak pilihan tercipta agar pelaku bidang ini dapat mengembangkan usahanya seperti dengan penerapan para penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi dapat membuat pelaku usaha mudah menjalankan perannya dan kaitannya dengan teknologi informasi yang berkembang SIA mampu menyeimbangkannya. Sebagai alat bantu akuntansi SIA juga dapat difungsikan sebagai alat pertimbangan keputusan, seperti pada penetapan harga jual, perumusan harga produksi, sampai dengan tugas vitalnya sebagai sarana penyusunan laporan keuangan. Perannya dapat juga menjadi pengawas dan pengendali dalam upaya pengembangan badan usaha (Saputra et al., 2021)

Sehingga atas penyampaian latar belakang tersebut, sebuah langkah awal peneliti ingin melakukan observasi atas sebuah dampak dari “pengaruh pemahaman, penerapan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan keterampilan penggunaan teknologi informasi dalam perkembangan UMKM”. Motivasi saya melakukan penelitian ini karena dari hasil observasi saya saya melihat bahwa masih banyak UMKM di Kecamatan Kartasura yang belum memahami, menerapkan, dan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dalam usaha mereka dan kurangnya keterampilan penggunaan Teknologi Informasi yang berpengaruh pada perkembangan UMKM mereka. penelitian dibedakan pada hasil sebelumnya yaitu terdapat

pada variabel bebas adalah keterampilan Teknologi Informasi yang belum banyak dikaitkan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam perkembangan UMKM.

## **KAJIAN TEORI**

### **Theory of Planned Behavior**

TBP disebut bahwa mereka adalah bentuk atas sebuah kebiasaan yang tercipta dari sebuah motivasi dan kemampuan. Menurut (Ajzen, 2005) TBP adalah bentuk penyempurnaan *reason action theory* (Probonurtjahjo et al., 2018). Tujuan TBP juga tidak jauh berbeda dengan *reason action* yang mana bertujuan dengan melihat dampak dan tujuan atas individu melakukan tindakan. Tujuan ini diharapkan mampu melihat factor yang memotivasi dalam pengaruhnya terhadap perilaku.

Model TBP ditunjukkan dengan adanya perilaku yang timbul atas adanya niat, selain itu terdapat pula tiga lainnya yang disebut sebagai faktor dalam penentuan niat yaitu pertama, *behavior beliefs*, adalah kepercayaan yang ada pada individu itu sendiri yang berasal dari hasil atas sebuah tindakan dan penilaian. Kedua *normative beliefs*, adalah kepercayaan yang timbul akibat aturan atau harapan yang berasal dari orang lain. Ketiga, *control beliefs*, kepercayaan yang ada pada individu dan berasal dari perilaku yang menunjang atas perilaku yang ditampilkan (Persulesy et al., 2020).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Stave A. Moscov suatu sistem terdiri dari bagian-bagian yang berkerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu. Informasi adalah kumpulan fakta atau informasi yang diorganisasikan, diolah dan berguna bagi penerimanya. Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen organisasi yang mengumpulkan, mengorganisasikan, mengelolah, mengevaluasi dan mendistribusikan informasi keuangan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan internal (pihak manajemen dan staf), dan pihak eksternal (kantor pajak, kreditur, pemerintah). Tujuan penggunaannya adalah untuk membantu dalam aktivitas sehari-hari; Membantu mengambil keputusan; Meningkatkan efisiensi dan efektivitas; Memenuhi tanggung jawab.

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2014) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah tindakan pengumpulan, pengolahan, pengelolaan, pengendalian, dan hasil data yang memenuhi fungsi sebagai pengambilan keputusan. Penerapan atas sebuah sistem informasi akuntansi juga mampu menginisiasi atas adanya penyampaian informasi yang baik sehingga dapat menguntungkan pihak manajemen dan pengguna informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. (Anggraini, 2018) menyarankan bahwa sudah semestinya pihak pelaku usaha mampu memanfaatkan penerapan sistem informasi sehingga dalam pelaksanaannya pegawai tidak merasa kebingungan dan dapat meningkatkan peluang atas kinerja yang lebih baik.

### **Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi**

Impelementasi atas sistem informasi akuntansi dapat bermanfaat dimulai pada proses pengumpulan, administrasi, penyimpanan, dan pengelolaan data dalam laporan keuangan, informasi ini juga dapat dimanfaatkan menjadi kepentingan tertentu utamanya dalam

memutuskan sebuah pengendalian sistem informasi manajemen dan mengevaluasi hasil kinerja. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat banyak menguntungkan pengusaha. Pelaku usaha dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk kebutuhan pengembangan melalui perangkat yang tersedia baik secara software ataupun hardware dalam menjalankan proses perhitungan agar dapat dilakukan secara optimal serta dalam penerapannya dapat dengan mudah dikendalikan dan dikelola. Manfaat lain juga dapat dirasakan utamanya agar proses sajian data dapat berjalan efisien dengan menghindari kesalahan muatan data. Selain itu, adapun manfaat lain pertama adalah menyajikan informasi keuangan, kedua menjadikan alat pengendalian, ketiga menjadikan bahan evaluasi keuangan, keempat menjadikan bahan evaluasi (Prasasti & Triyanto, 2023).

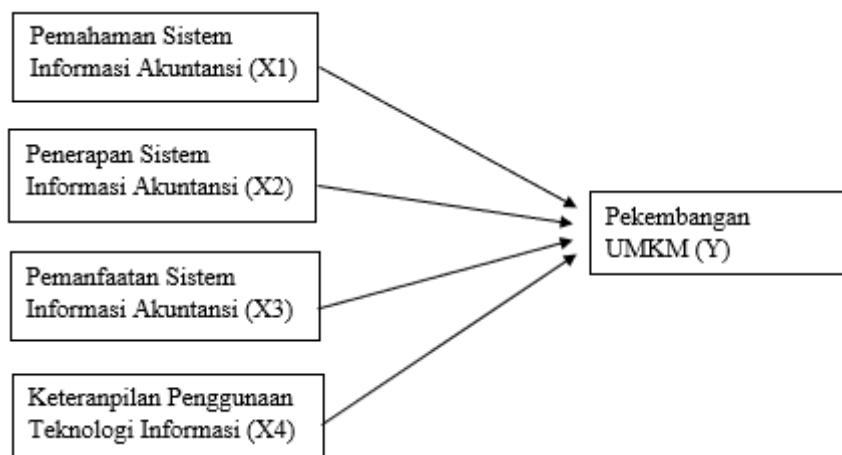
### **Teknologi Informasi**

Secara etimologis, teknologi informasi terbagi atas sebuah dua suku kata yaitu teknologi dan informasi sehingga dalam artiannya pula dapat menjadi perspektif yang berbeda dua kata ini merupakan penerapan atas Bahasa Yunani yang artinya *techne* atau seni, kerajinan, kerampilan dan *logia* yang artinya kata, pembelajaran atau pengetahuan. Teknologi dapat diartikan pula sebagai cara ataupun perilaku atas sebuah penyelesaian pekerjaan. Teknologi adalah cara manusia mencapai tujuan. Secara umum teknologi dapat digunakan sebagai alat pembantu penyelesaian kapabilitas yang tidak mampu diselesaikan oleh manusia, dapat berupa software dan hardware yang dapat penggunaannya dalam mengefektifkan sebuah pekerjaan. Sebaliknya, informasi adalah sebuah laporan yang diselesaikan dan dimanfaatkan dalam kegunaannya mengambil keputusan atau sebagai pendukung sumber informasi. Dalam artian lain, informasi adalah sebuah penyampaian laporan atau pesan untuk suatu hal pada seseorang atau masyarakat. Selain itu informasi juga dapat dikatakan sebagai sumber ilmu yang selanjutnya akan bermanfaat untuk menemukan hal yang baru (Fahyuni, 2017).

### **Perkembangan UMKM**

Zimmerer dan Scarbrough (2014) menyebutkan bahwa perlakuan yang timbul dari usaha pada bidang usaha adalah sebuah bentuk dari perkembangan UMKM, bentuk tersebut dapat timbul akibat adanya peraihan penjualan yang meningkat, atas niat ataupun kemampuan pengusaha dalam mencapai peluang dan inovasi yang ada. Dalam masa saat ini yang semakin berkembang, banyak bidang usaha yang telah mampu melakukan inovasi seperti dapat membuat teknologi aplikasi sehingga dapat mendorong atas terciptanya peluang usaha baru. Pemerintah dapat mengupayakan perkembangan yang meliputi pada rancangan kebijakan sectoral dalam Pembangunan ekonomi daerah dengan melengkapi, menyelarasi dan mengolaborasi UMKM

## Konseptual Penelitian



Gambar 1. Gambar Konseptual

## Hipotesis

Sistem informasi akuntansi sebagai pemahamannya dapat mengambil peran penting dalam pengembangan badan usaha karena dapat menjadi sumber informasi yang akurat dalam penyesuaian biaya produksi. Pelaku unit usaha sepatutnya memahami dan mengerti dalam penggunaan sistem informasi karena sangat membantu dalam memproses dan mengelola data sehingga dapat menciptakan keefektifan bisnis. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian (Saragih & Harahap, 2023). Selain itu, (Prasasti & Triyanto, 2023) dan penelitian milik Meylani Caroline dan Ismunawan (2022) juga menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman informasi akuntansi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan.

H1: Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengimplementasikan atas penggunaan teknologi informasi utamanya dalam mengoperasikan usaha. Ketika UMKM mengerti tentang sistem informasi akuntansi, maka UMKM dapat mengimplementasikannya dalam keberlangsungan usahanya. Penerapan sistem informasi akan memudahkan UMKM dalam melakukan operasional usahanya, sehingga kinerja UMKM akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Azzahrona et al., 2022). Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian milik (Akhdad & Purnomo, 2021). Hasil temuan tersebut adalah terdapat adanya pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Serta hasil penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan secara maksimal akan memberikan pengaruh dalam perilaku manajerial UMKM

H2: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa beberapa keadaan atau peristiwa dalam pekerjaannya yang membutuhkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan atas penggunaan tersebut diperoleh penyelesaian tugas pekerjaan yang lebih cepat, dan hasil yang baik. Hal ini didukung dengan sebagian besar pemilik UMKM telah mengakui pentingnya Sistem Informasi Akuntansi yang baik untuk bisnis mereka dan telah menerapkannya dengan berbagai kualitas catatan keuangan, mulai dari catatan pembukuan yang sangat sederhana sampai yang sepenuhnya memenuhi standar akuntansi formal. Hal ini sejalan dengan penelitian

(Farina & Opti, 2022)). Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Prasasti & Triyanto, 2023) serta penelitian milik Juita, Verni (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan sistem informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Jadi dapat diambil hipotesis penelitian adalah

H3: Pemanfaatan Sistem Informasi Akutansi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Penggunaan teknologi informasi beragam dengan bantuan pelaku UMKM dengan berbagai platform *e-commerce* yang dimiliki dan dioperasikan melalui *marketplace*. *Marketplace* menawarkan lebih banyak jumlah langganan atau pesanan dibandingkan pada saat sebelum menggunakan teknologi informasi tersebut. Hal ini dibuktikan pada 94 dari 120 pelaku UMKM atau 78% informan yang menyatakan bahwa setelah menggunakan Teknologi Informasi terjadi peningkatan jumlah pesanan atas produk yang mereka produksi (Akhmad & Purnomo, 2021). Dampak lain dari penggunaan Teknologi Informasi apa yang terjadi pada pelaku UMKM sehingga UMKM memiliki lebih banyak konsumen baru. Baik konsumen baru maupun konsumen yang telah melakukan transaksi sebelumnya. Penambahan ini merupakan hal yang baik bagi UMKM karena dengan adanya penambahan konsumen, diharapkan akan dapat meningkatkan tambahan pendapatan. Dari pernyataan di atas sejalan dengan penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022). Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian milik (Etim et al., 2023) dan (Farina & Opti, 2022). Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Jadi dapat diambil hipotesis penelitian adalah

H4: Keterampilan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

## METODE

Penelitian kuantitatif yang dilakukan atas dasar pengujian sampel yang disebarkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala liker atas nilai 1 sampai 5 kepada para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kartasura. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan membandingkan pada tingkat kesalahan 10% atas dasar penggunaan rumus slovin, sehingga diputuskan bahwa diperlukan minimal sejumlah 95 UMKM namun mendapatkan sejumlah 167 unit bidang usaha. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang mana peneliti menentukan daftar sampel atau populasi melalui kriteria bahwa responden merupakan pelaku UMKM aktif yang berada di Kecamatan Kartasura dan tercatat sebagai pelaku bidang usaha kuliner dan telah berdiri selama kurang lebih 6 tahun. Setelah perolehan data sampel didapatkan kemudian diolah menggunakan alat penguji SPSS v.23 menggunakan analisa regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Ukuran Nilai Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman SIA	167	6	20	16,71	2,430
Penerapan SIA	167	10	30	25,20	3,368
Pemanfaat SIA	167	6	28	21,06	6,652
KPTI	167	11	34	28,98	4,049
Perkembangan UMKM	167	11	38	33,14	4,543

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.23

Nilai tertinggi (*maximum*) variabel Pemahaman SIA sebesar 20. Nilai terendah (*minimum*) sebesar 6. Variabel Pemahaman SIA memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 16,71 dan *standart deviation* sebesar 2,430. Nilai tertinggi (*maximum*) variabel Penerapan SIA sebesar 30. Nilai terendah (*minimum*) sebesar 10. Variabel Pemahaman SIA memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 25,20 dan *standart deviation* sebesar 3,368. Nilai tertinggi (*maximum*) variabel Pemanfaatan SIA sebesar 28 Nilai terendah (*minimum*) sebesar 6. Variabel Pemanfaatan SIA memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 21,06 dan *standart deviation* sebesar 6,652. Nilai tertinggi (*maximum*) variabel keterampilan teknologi informasi sebesar 34. Nilai terendah (*minimum*) sebesar 11. Variabel keterampilan teknologi informasi memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 28,98 dan *standart deviation* sebesar 4,049.

Kemudian pada pengukuran atas nilai asumsi klasik ditentukan melalui sajian data yang diolah dengan menguji CLT atau Centrallimit Theorem dan menimbulkan nilai atas sebuah uji normalitas sebesar 167, penggunaan uji CLT dilakukan atas pertimbangan bahwa perolehan jumlah observasi yang didapatkan cukup besar atau lebih dari 30 sehingga dapat diartikan data yang didapatkan saat ini adalah data yang terdistribusi normal serta dapat dikatakan data dengan jumlah yang besar. Selanjutnya atas pengujian multikolineritas yang ditemukan bahwa hasil uji nilai tolerance yang tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF yang tidak lebih dari 10 sehingga sampel yang diukur adalah sampel yang sehat tidak memiliki indikasi adanya multikolinieritas. Pada pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* didapatkan bahwa nilai regresi adalah lebih dari 0,05 sehingga mengartikan tidak memiliki gejala atau indikasi atas adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 2.** Ukuran Nilai Regresi Linier Berganda

Variable	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	2,152	1,150		1,871	
Pemahaman SIA	0,283	0,111	0,151	2,537	0,12
Penerapan SIA	0,395	0,101	0,293	3,918	0,00
Pemanfaatan SIA	0,533	0,083	0,475	6,438	0,00
KPTI	0,041	0,027	0,060	1,519	0,13
F Statistic				198.04	
F Sig				0,000	
Adj. R-Square				0,826	

Temuan nilai diatas kemudian dipresentasikan sebagai:

$$\text{Perkembangan UMKM: } 2,152 + 0,283 X1 + 0,395 X2 + 0,533 X3 + 0,041X4 + \varepsilon$$

### **Pemahaman SIA pada Perkembangan UMKM**

Hasil perhitungan pada uji statistic (t-test), diketahui bahwa Pemahaman SIA mempunyai thitung sebesar 2,537 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,12 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan 0,05 ( $0,12 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pemahaman SIA tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Hal tersebut dikarenakan para pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi setiap harinya, para pelaku usaha belum memahami pentingnya informasi akuntansi, dan tidak semua pelaku usaha



memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan akuntansi serta tidak semua pelaku usaha mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan bidang akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Prasasti & Triyanto, 2023) yang menyatakan bahwa Pemahaman SIA tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

### **Penerapan SIA pada Perkembangan UMKM**

Hasil perhitungan pada uji statistic (t-test), diketahui bahwa Penerapan SIA mempunyai thitung sebesar 3,918 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan 0,05 ( $0,00 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Penerapan SIA berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Penerapan sistem akuntansi dapat mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Penerapan Sistem akuntansi dapat mempermudah dalam melakukan evaluasi setiap dibutuhkan serta mempermudah dalam melakukan pengawasan terhadap target yang ingin dicapai oleh para pelaku UMKM. penelitian (Azzahrona et al., 2022) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

### **Pemanfaatan SIA pada Perkembangan UMKM**

Hasil perhitungan pada uji statistic (t-test), diketahui bahwa Pemanfaatan SIA mempunyai thitung sebesar 6,438 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan 0,05 ( $0,00 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan SIA berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, artinya para pelaku UMKM dapat memanfaatkan system informasi akuntansi dengan maksimal sehingga dapat dengan cepat dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan bisnis UMKM, sesuai dengan penelitian (Prasasti & Triyanto, 2023) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan SIA berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

### **Keterampilan Teknologi pada Perkembangan UMKM**

Hasil perhitungan pada uji statistic (t-test), diketahui bahwa Keterampilan Teknologi Informasi mempunyai thitung sebesar 1,519 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,13 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan 0,05 ( $0,13 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Hal ini dikarenakan keterbatasan modal dalam menjalankan usaha membuat para peaku UMKM ragu untuk menginvestasikan dananya pada teknologi informasi serta masih kurangnya literasi digital dari para pelaku UMKM. Penelitian ini sejalan dengan (Saragih & Harahap, 2023) yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sekunder. Berdasarkan kriteria sampel penelitian ini adalah 167 sampel. Sesuai dengan pembahasan pada bab keempat, kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman SIA tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, sehingga hipotesis ke-1 ditolak

2. Penerapan SIA berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM sehingga, hipotesis ke-2 diterima
3. Pemanfaatan SIA berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM sehingga, hipotesis ke-3 diterima
4. Keterampilan Teknologi Informasi SIA tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, sehingga hipotesis ke-4 ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Vol. 1). Pernada Media.
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584.
- Chit, M. M. (2019). Financial information credibility, legal environment, and SMEs' access to finance. *International Journal of the Economics of Business*, 26(3), 329–354.
- Etim, G. S., James, E. E., Ekong, J. E., & Jemil, D. O. (2023). Information and communication technologies (ICT) and performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Nigeria. *African Journal of Economics and Sustainable Development*, 6(3), 89–112.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Umsida press.
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 95–102.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Halim, A., Setiyono Miharjo, E. M., Halim, A., Fahlevi, H., Abdullah, S., Junita, A., Bawono, I. R., Purnamasari, H., Harnovinsah, A. S., & Purwanti, L. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Unitomo Press.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal:(Studi Kasus: Pada UKM di Kabupaten Deli Serdang). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3645–3652.
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *TEMATIK*, 8(2), 160–175.
- Persulesy, G., Leunupun, P., & Leunupun, M. J. (2020). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan: Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM di Kota Ambon: Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Pengaruh Perilaku, Minat Pelaku UMKM, Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 47–57.

- Prasasti, D. A., & Triyanto, E. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN, PENERAPAN DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA SURAKARTA (Studi Kasus pada UMKM KONVEKSI). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(1), 51–61.
- Primasasti, A. (2023, July). *Perkembangan UMKM di Kota Solo dan Dukungan Pemerintah*.
- Probonurtjahjo, D., Saputra, R. D. E., Trimartalia, A., & Wildan, A. (2018). ANALISIS PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP SISTEM AKUNTANSI (Studi Pada PT. XXX). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 3(1), 61–65.
- Ramli, S. (2013). *Bacaan Wajib Para Praktisi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Visimedia.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting Information Systems Australasian Edition*. Pearson Higher Education AU.
- Safitri, V. A. D., & Anggara, B. (2019). Factors that affect the company innovation. *II. In Traders Ulu-slararasi Ticaret Kongresi Kongre Kitabı The Second In Traders International Conference on International Trade Conference Book*, 230.
- Saputra, K. A. K., SUBROTO, B., RAHMAN, A. F., & SARASWATI, E. (2021). Financial management information system, human resource competency and financial statement accountability: a case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 277–285.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Siregar, V. M. M. (2018). Perancangan website sebagai media promosi dan penjualan produk. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(1), 15–21.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Musnaini, Widiyanti, Sunarsi, D., Haudi, Prasada, D., Setyawati, L., Kistianti, & Muhammad Lutfi, A. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Penerbit Insan Cendikia Mandiri.